

## ABSTRAK

**Handi Prasetyo Utomo**, *Penerapan Fungsi Pengawasan Dalam Pencatatan Pernikahan Dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) (Studi Deskriptif di Kantor Urusan Agama Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat).*

Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kecamatan bertugas melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan kebijakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu tugas dan fungsi menyelenggarakan proses pencatatan akad nikah. Jumlah peristiwa pernikahan yang meningkat yang terjadi setiap tahunnya di Kecamatan Lembang terkadang menimbulkan beberapa kendala atau penyimpangan yang terjadi serta adanya aduan dari masyarakat terkait kesalahan cetak yang terdapat buku nikah, dalam hal ini Kantor Urusan Agama terus mengupayakan dan meningkatkan pelayanan prima bagi masyarakat untuk mengatasi kendala tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan fungsi pengawasan, karakteristik fungsi pengawasan, dan tahap-tahap fungsi pengawasan yang diterapkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lembang dalam melaksanakan pencatatan pernikahan dengan aplikasi SIMKAH.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengawasan yang dikemukakan oleh Manullang, teori tujuan pengawasan yang dikemukakan oleh Silalahi, dan teori karakteristik pengawasan yang efektif dikemukakan oleh Siswanto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sehingga data yang terkumpul diklasifikasikan, kemudian di analisis untuk memperoleh rumusan yang baik dan benar melalui pola berpikir deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tujuan fungsi pengawasan yang dilakukan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lembang untuk mencegah terjadinya penyimpangan pencapaian tujuan yang telah direncanakan, mencegah terulangnya kembali kesalahan yang dilakukan, agar proses kerja sesuai dengan prosedur yang telah digariskan atau ditetapkan, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Karakteristik fungsi pengawasan yang diterapkan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lembang agar berjalan efektif dilakukan dengan beberapa syarat-syarat yaitu harus memiliki keakuratan data, tepat waktu, berkoordinasi dengan aliran kerja organisasi, fleksibel dan dapat diterima para anggota organisasi. Tahap-tahap fungsi pengawasan diterapkan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lembang terdiri dari tiga hal yaitu; (1) Proses penerapan fungsi pengawasan dilakukan dengan menetapkan alat ukur (standar), mengukur kinerja (evaluasi), dan mengadakan tindakan perbaikan (korektifitas).

**Kata Kunci:** Kantor Urusan Agama, Pengawasan, SIMKAH, Pencatatan Pernikahan